

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan. Laporan keuangan akan memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari pemegang saham, investor atau calon investor serta analis sekuritas, pemberi pinjaman dan pemasok, pihak manajemen perusahaan serta karyawan dan bahkan pemerintah. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, likuiditas, aliran kas, prospek dan risiko. Informasi ini akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan dalam melihat kinerja perusahaan.

Dalam analisis perusahaan, membaca dan menganalisis laporan keuangan dengan hati-hati adalah penting (Hanafi, 2004). Pernyataan-pernyataan yang melengkapi laporan keuangan merupakan bagian integral yang harus dimasukkan dalam analisis. Analisis ini memerlukan informasi lain. Kadangkala semua informasi yang diperlukan bisa diperoleh melalui analisis mendalam laporan keuangan. Kadangkala informasi tambahan di luar laporan keuangan pun diperlukan. Informasi tambahan ini bisa memberi

analisis yang lebih tajam lagi. Analisis laporan keuangan biasanya didasarkan pada laporan keuangan terbitan perusahaan dan informasi ekonomi lainnya tentang perusahaan dan industrinya.

Rasio keuangan banyak dipakai oleh berbagai penelitian karena rasio keuangan terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat (Chen, 1981). Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggunakan angka-angka yang terdapat di laporan laba rugi dan neraca. Rasio-rasio keuangan menghilangkan pengaruh ukuran dan membuat ukuran bukan dalam angka absolut, tetapi dalam angka relatif. Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

PT Indosat, Tbk. (selanjutnya disebut ISAT) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi. Perusahaan pada setiap periode menerbitkan dan mengumumkan laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada lingkungan perusahaan. Usaha yang dilakukan ISAT berada dalam sektor yang kompetitif. Banyaknya pesaing di bidang yang sama ditambah dengan hadirnya kompetitor-kompetitor baru yang masuk ke industri ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang semakin baik dari waktu ke waktu agar dapat terus bersaing. Oleh karena itu, penilaian kinerja perusahaan secara periodik perlu dilakukan. Laporan keuangan ISAT dianalisis untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya tren-tren tertentu dalam laporan keuangan. Untuk itu, penulis menganalisis laporan keuangan ISAT selama lima tahun periode

dengan tujuan untuk melihat munculnya suatu tren tertentu yang mungkin terjadi.

Pendapatan bersih ISAT selama rentang tahun 2004 hingga tahun 2008 mengalami penurunan dari tahun ke tahun kecuali pendapatan bersih ISAT tahun 2007 yang mengalami kenaikan. Fenomena kenaikan dan penurunan pendapatan bersih ISAT pada periode 2004 hingga 2008 menarik perhatian penulis untuk mengetahui kinerja keuangan ISAT secara keseluruhan, tidak hanya melihat pada pendapatannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui mengenai pentingnya laporan keuangan yang disertai dengan analisis laporan keuangan yang bersangkutan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Peranan Analisis Rasio dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Indosat, Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio profitabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio profitabilitas.
3. Mengetahui kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio solvabilitas.
4. Mengetahui kinerja keuangan ISAT dilihat dari rasio aktivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai analisis laporan keuangan yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Melalui penelitian ini juga penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dalam pengaplikasian praktik yang sesungguhnya.

2. Bagi investor

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak investor atau calon investor sehingga dapat mengetahui dan mempelajari tentang kemungkinan investasi di ISAT.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak akademisi yang membutuhkan. Selain itu diharapkan dapat juga

digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan serta tambahan pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan.